



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 3042-3048

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Tipe Informasi Bagi Manajemen & Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi

Erwan Efendi<sup>1✉</sup>, Indrawansyah<sup>2</sup>, Rizky Aulia<sup>3</sup>, Putri Setia Ningsih<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [rinoindra1@gmail.com](mailto:rinoindra1@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pengambilan keputusan merupakan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan tipe informasi maupun mekanisme pengambilan keputusan dalam manajemen. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan melakukan teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi untuk mendapatkan hasil yang baik.

Kata Kunci : *Informasi, Mekanisme, Manajemen*

### Abstract

Decision making is an assessment and making choices. This decision was taken after going through several calculations and alternative considerations. Before the choice is made, there are several stages that the decision maker may go through. This study aims to determine what is meant by the type of information and decision making mechanism in management. The method used in this study is a qualitative method, by carrying out data collection techniques such as interviews and observations to get good result

Keywords : *Information, Mechanisme, Management.*

## PENDAHULUAN

Inovasi data memperoleh banyak asosiasi perkembangan dan ukuran bisnis. Inovasi data adalah kebutuhan asosiasi yang dapat membantu pelaksanaan otoritatif dan tunggal. Kerangka data akan membantu organisasi dengan memperkenalkan laporan keuangan sebagai data yang tepat dan dapat diandalkan, sehingga banyak pertemuan menggunakan kerangka data pembukuan untuk mencapai kehebatan bagi organisasi. Kerangka data adalah segmen dan komponen dari sebuah asosiasi yang memberikan data kepada klien dengan persiapan acara keuangan. Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Data akan menjadi informasi yang disiapkan menjadi struktur yang berharga bagi kliennya. Agar berguna, data harus didukung oleh tiga kolom yang menyertainya. Hak dan individu atau penting, tepat dan berharga atau tepat. Hasil yang tidak didukung oleh tiga kolom ini tidak dapat dilihat sebagai data yang berguna. Untuk merubah menjadi kerangka data, efek samping dari kerangka harus membantu data, yang harus memenuhi tiga aturan yang berlaku cepat dan tepat.

Sama halnya dengan kita mengambil keputusan, keputusan harus diambil dengan cara alternatif. Hal ini berkaitan dengan fungsi manajemen. Misalnya, saat manajer merencanakan, mengelola, mengontrol, mereka membuat keputusan. Akan tetapi, ahli teori klasik tidak menjelaskan pengambilan keputusan tersebut secara umum, peopor teori manajemen seperti fayol dan urwick membahas pengambilan keputusan mengenai pengaruhnya pada delegasi dan otoritas. Meskipun teori pengambilan keputusan klasik berjalan dalam asumsi rasionalitas dan kepastian, tetapi tidak begitu halnya dengan teori keputusan perilaku. Ahli teori perilaku pengambilan keputusan sependapat bahwa individu mempunyai keterbatasan kognitif. Kompleksitas organisasi dan dunia secara umum menyebabkan individu bertindak dalam situasi ketidakpastian dan informasi begitu ambigu dan tidak lengkap. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Tipe Informasi Bagi Manajemen & Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi".

### 1. Informasi

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), informasi merupakan keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan baik. Sedangkan menurut Kelly (2011:10), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Definisi tersebut merupakan definisi informasi dalam pemakaian sistem informasi. Sedangkan menurut Carlos Coronel and Steven Morris (2016:4) informasi adalah hasil dari data mentah yang telah diproses untuk memberikan hasil didalamnya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari data mentah yang telah di olah sehingga

mempunyai makna. Hal ini sama dijelaskan dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* oleh jogianto HM, pengertian informasi adalah data yang telah diolah kedalam bentuk yang lebih berrati, berguna atau bermanfaat bagi orang yang menerimanya.

## 2. Mekanisme

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mekanisme merupakan penggunaan mesin atau alat-alat dari mesin atau hal kerja mesin. Sedangkan menurut para ahli dari salah satu tokoh yang bernama Moenir, (2013:53) menyatakan bahwa mekanisme adalah suatu rangkaian kerja sebuah alat untuk menyelesaikan sebuah masalah yang berhubungan dengan proses kerja untuk mengurangi kegagalan sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Sedangkan menurut bahasa Yunani, yaitu kata "*Mechane*" yang artinya sebuah instrument, perangkat, bahan dan peralatan. Dan kata "*Merchos*" yang artinya sebuah metode, sarana dan teknis untuk menjalankan suatu fungsi. Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mekanisme adalah serangkaian alat kerja yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses kerja serta interaksi suatu bagian dengan bagian yang lainnya. Mekanisme adalah teori bahwa semua gejala dapat dijelaskan dengan prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk menjelaskan mesin-mesin tanpa bantuan intelegensi sebagai suatu sebab atau prinsip kerja.

## 3. Manajemen

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Manajemen diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Manajemen juga dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Henry Fayol, manajemen adalah suatu proses, perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian dan pengawasan atau kontrol terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Hasibuan, Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien. Istilah manajemen tersebut biasanya diidentikan dengan dunia bisnis dan perkantoran. Manajemen sangat dibutuhkan agar tujuan pribadi atau organisasi bisa tercapai. Manajemen sangat diperlukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu kerja dalam organisasi. Manajemen juga harus dipersiapkan dengan memulai membuat perencanaan nya terlebih dahulu agar sasaran ataupun langkah-langkah strategisnya yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut bisa dicapai. Begitupun dengan pengorganisasiannya juga harus dilakukan dalam suatu manajemen, lalu menyusun

arahan dalam sebuah manajemen kemudian mengkoordinasikan atau pengendalian sesuai rencana dan sudah dirancang terlebih dahulu.

## METODE PENELITIAN

Dalam membuat jurnal berikut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif didalamnya. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menyelesaikan jurnal tersebut yaitu berupa studi literatur dan observasi.

1. Studi literatur, merupakan kegiatan mengumpulkan beberapa data untuk dijadikan referensi dalam karya ilmiah baik berupa data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan untuk membuat sebuah karya tulis yang efektif. Dalam arti lain studi literatur merupakan teknik mencari beberapa referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang diolah. Referensi ini dapat berupa buku, makalah, skripsi, artikel, jurnal atau bahkan melalui situs-situs web dari internet. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh output yang baik dan akurat sehingga memberi pemahaman bagi pembaca dan menambah wawasan bagi penulis itu sendiri.
2. Observasi, ditinjau dari pengertian secara umum bahwa observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan sejumlah keterangan dan data dari hasil pengamatan atau penelitian terhadap suatu fenomena yang dijadikan sasaran sasaran dan penelitian kemudian dicatat dengan baik. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan hasil informasi mengenai kelakuan observasi yang sebenarnya. Metode ini mampu mengumpulkan data dan keterangan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat dengan sistematis mengenai fenomena yang menjadi objek pengamatan. Dengan cara tersebut teknik observasi ini dapat memberikan hasil gambaran yang lebih akurat mengenai lingkungan sosial yang sulit didapatkan menggunakan metode lain. Para penelitian sangat membutuhkan teknik observasi ini jika belum mempunyai banyak keterangan atau penjelasan mengenai kasus yang sedang ditelitinya sehingga teknik tersebut sangat membantu untuk memperoleh beberapa gambaran yang sangat jelas dan mudah dipahami kemudian memahami cara penyelesaian masalah yang akan dilakukan oleh peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tipe informasi yang ditangani menjadi struktur yang lebih berharga dan lebih signifikan bagi individu yang mendapatkannya. Atau sesuatu yang asli atau semi-asli yang dapat mengurangi

tingkat kerentanan tentang suatu keadaan atau peristiwa. Misalnya, data yang menyatakan bahwa nilai rupiah akan naik akan mengurangi kerentanan apakah akan dilakukan spekulasi. Tugas dari sistem informasi adalah untuk melakukan siklus pengolahan data ini. Untuk menyelesaikan siklus ini, segmen kerangka kerja tertentu diperlukan. Disadari bahwa informasi harus ditangani untuk menjadi data yang berharga melalui suatu siklus. Siklus ini dikenal dengan siklus penanganan informasi atau disebut juga siklus data.

Input dari sistem informasi berupa data yang akan diolah oleh sistem ini. Informasi dari kerangka data dapat muncul dari luar asosiasi, misalnya informasi saham dari sektor usaha modal, atau dari dalam asosiasi, misalnya informasi untuk kerangka data harus ditangkap dan dicatat dalam arsip penting. Arsip fundamental adalah struktur yang digunakan untuk menangkap informasi kerangka data. Laporan mendasar ini membantu pengurus aliran informasi kerangka data, dan sebagainya.

Begitu juga dengan pengambilan keputusan merupakan tindakan pemilihan alternatif. Hal ini berkaitan dengan fungsi manajemen. Misalnya saat, manajer merencanakan, mengelola, mengontrol mereka membuat keputusan. Akan tetapi ahli teori klasik tidak menjelaskan bahwa keputusan tersebut secara umum. Merangkus tahap pengambilan keputusan berdasarkan penelitian Mintzberg. Baik terekspresi dalam tahap simon maupun lainnya. Terdapat langkah awal yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan aktivitas pemilihan dalam pengambilan keputusan.

#### Perilaku Pengambilan Keputusan

Perilaku pengambilan keputusan berkaitan dengan ahli teori perilaku organisasi seperti didalam buku March dan Simon, pada tahun 1958, tetapi dibidang tersebut menjadi lebih menarik dengan topik seperti motivasi dan tujuannya. Dan menekankan berkurangnya pengambilan keputusan. Bidang perilaku pengambilan keputusan dikembangkan diluar jalur teori dan penelitian perilaku organisasi oleh psikolog kognitif dan ahli teori keputusan dalam ilmu ekonomi dan informasi. Akan tetapi baru baru ini muncul kembali minat mmengani perilaku pengambilan keputusan dan kembali ke jalur bidang perilaku organisasi.

### SIMPULAN

Inovasi data memperoleh banyak asosiasi perkembangan dan ukuran bisnis. Inovasi data adalah kebutuhan asosiasi yang dapat membantu pelaksanaan otoritatif dan tunggal. Kerangka data akan membantu organisasi dengan memperkenalkan laporan keuangan sebagai data yang tepat dan dapat diandalkan, sehingga banyak pertemuan menggunakan kerangka data pembukuan untuk mencapai kehebatan bagi organisasi.

## Kajian Pustaka

- a) Informasi Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), informasi merupakan keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan baik.
  - b) Mekanisme Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mekanisme merupakan penggunaan mesin atau alat-alat dari mesin atau hal kerja mesin
  - c) Manajemen Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Manajemen diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran
- Metode Penelitian

Dalam membuat jurnal berikut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif didalamnya. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menyelesaikan jurnal tersebut yaitu berupa studi literatur dan observasi.

### Hasil Observasi

Tipe informasi yang ditangani menjadi struktur yang lebih berharga dan lebih signifikan bagi individu yang mendapatkannya. Atau sesuatu yang asli atau semi-asli yang dapat mengurangi tingkat kerentanan tentang suatu keadaan atau peristiwa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jeperson, hutahean, 2014. Sistem informasi, Yogyakarta:Despublish
- Purnama, Chamdan. 2016, sistem informasi Manajemen. Mojekerto:insan global
- Murdick, R. G & Ross, J. O, 1993 perancangan dan pembangunan sistem informasi, Yogyakarta: Andi.
- Ardana Komang, dkk. 2008, perilaku keorganisasian, Yogyakarta:Graha Ilmu Cushing, Barry E. 1986.
- Accounting Information System and Business Organization, 3rd Edition. Diterjemahkan oleh Drs. Ruchyat Kosasih. Jakarta : Erlangga.Davis B, Gordon. 1984.Management Information Systems Conceptual Foundation ,Structure, and Development, 2 Mc. Graw Hill Kogakusha Ltd., Tokyo.Ibnu Syamsi. 1995. Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi. Bumi Aksara. JakartaJogianto, 1992. Pengendalian Komputer Yogyakarta : Andi Offset.
- Melwin Syafrizal. 2009. ISO 17799: Standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi
- .-----Moekijat, 1988. Pengantar Sistem Informasi Manajemen. Bandung : CV Remadja Karya.Murdick, Robert G dkk. 1986.Information Systems For Modern Management.
- Copyright @ Erwan Efendi, Indrawansyah, Rizky Aulia, Putri Setia Ningsih

Diterjemahkan oleh J. Djamil. Jakarta : Erlangga.Radford K.J. 1981. Modern managerial Decision Making

Reston Publishing Company, Inc.York University.RM Sanoesi, 2000. Diktat Sistem Informasi Manajemen Bisnis. -----, BandungScott, George M. 1995. Principles Of Management Information System Diterjemahkan olehAchmad Nashir Budiman Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.